





MODUL 04	PENGAWALAN
	 20 JP (900 menit)

	<p>PENGANTAR</p> <p>Dalam hanjar ini, materi yang akan dibahas adalah hakikat pengawalan, pengeledahan, pengawalan tahanan, tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya, pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan pengawalan.</p>
---	--


	<p>KOMPETENSI DASAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hakikat pengawalan. <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengawalan; b. Menjelaskan tugas pengawalan; c. Menjelaskan fungsi pengawalan; d. Menjelaskan peranan pengawalan; e. Menjelaskan larangan petugas pengawal; f. Menjelaskan kewajiban petugas pengawal; g. Menjelaskan persyaratan petugas pengawalan; h. Menjelaskan ruang lingkup dan macam pengawalan. 2. Memahami pengeledahan. <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan prosedur/teknik pengeledahan badan; b. Menjelaskan pengeledahan dengan teknik berdiri; c. Menjelaskan pengeledahan dengan teknik duduk;
---	---


	<p>d. Menjelaskan pengeledahan dengan teknik tiarap;</p> <p>e. Menjelaskan cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan.</p> <p>3. Menerapkan pengeledahan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <p>a. Melaksanakan pengeledahan dengan teknik berdiri;</p> <p>b. Melaksanakan pengeledahan dengan teknik duduk;</p> <p>c. Melaksanakan pengeledahan dengan teknik tiarap.</p> <p>4. Memahami pengawalan tahanan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <p>a. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki;</p> <p>b. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil;</p> <p>c. Menjelaskan pengawalan tahanan dengan menggunakan kereta api;</p> <p>d. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut;</p> <p>e. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu;</p> <p>f. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang;</p> <p>g. Menjelaskan cara mengawal tahanan wanita;</p> <p>5. Menerapkan pengawalan tahanan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <p>a. Melaksanakan cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki;</p> <p>b. Melaksanakan cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil;</p> <p>c. Melaksanakan cara mengawal tahanan wanita.</p> <p>6. Memahami tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <p>a. Menjelaskan tata cara pengawalan orang.</p> <p>b. Menjelaskan pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor.</p>
--	--


	<ul style="list-style-type: none"> c. Menjelaskan pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil. d. Menjelaskan pengawalan barang berbahaya. e. Menjelaskan administrasi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya. <p>7. Menerapkan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tata cara pengawalan orang; b. Melaksanakan pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor; c. Melaksanakan pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil; d. Melaksanakan pengawalan barang berbahaya. <p>8. Memahami pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian “TKI” dan “TKI” bermasalah; b. Menjelaskan tugas pokok pengamanan TKI bermasalah; c. Menjelaskan tata cara pengamanan dan pengawalan “TKI”; d. Menjelaskan penanganan pemulangan tki yang menjadi sasaran pengamanan dari kepolisian; e. Menjelaskan bentuk kegiatan pengamanan; f. Menjelaskan persiapan pengawalan dan pengamanan TKI; g. Melaksanakan persiapan dan pengamanan TKI; h. Menjelaskan pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah; <p>9. Menerapkan pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah.
--	--

	MATERI PELAJARAN
	<p>1. Pokok Bahasan Hakikat Pengawalan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pengawalan; b. Tugas pengawalan; c. Fungsi pengawalan; d. Peranan pengawalan; e. Larangan petugas pengawal; f. Kewajiban petugas pengawal; g. Persyaratan petugas pengawalan; h. Ruang lingkup dan macam pengawalan. <p>2. Pokok Bahasan : Pengeledahan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur/teknik pengeledahan badan; b. Pengeledahan dengan teknik berdiri; c. Pengeledahan dengan teknik duduk; d. Pengeledahan dengan teknik tiarap; e. Cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan. <p>3. Pokok Bahasan : Pengawalan Tahanan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki; b. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil; c. Pengawalan tahanan dengan menggunakan kereta api; d. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut; e. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu; f. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang. g. Cara mengawal tahanan wanita.

	<p>4. Pokok Bahasan :</p> <p>Tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Tata cara pengawalan orang;b. Pengawalan barang berharga dengan sepeda motor;c. Pengawalan barang berharga dengan kendaraan mobil;d. Pengawalan barang berbahaya;e. Administrasi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya. <p>5. Pokok Bahasan :</p> <p>Pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pengertian “TKI” dan “TKI” bermasalah;b. Tugas pokok pengamanan TKI bermasalah;c. Tata cara pengamanan dan pengawalan “TKI”;d. Penanganan pemulangan TKI yang menjadi sasaran pengamanan dari kepolisian;e. Bentuk kegiatan pengamanan;f. Persiapan pengawalan dan pengamanan TKI;g. Pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah.
--	---


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="391 331 1437 539"> <p>1. Metode Ceramah</p> <p>Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang Hakikat Pengawasan, tentang Penggeledahan, pengawasan tahanan, tata cara pengawasan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya, Pengawasan TKI Bermasalah.</p> <li data-bbox="391 539 1437 680"> <p>2. Metode <i>Brainstorming</i> (curah pendapat)</p> <p>Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi Hakikat Pengawasan.</p> <li data-bbox="391 680 1437 822"> <p>3. Metode Tanya Jawab</p> <p>Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan.</p> <li data-bbox="391 822 1437 963"> <p>4. Metode Penugasan</p> <p>Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan.</p> <li data-bbox="391 963 1437 1104"> <p>5. Metode praktik /drill</p> <p>Metode ini digunakan untuk mempraktikkan penggeledahan tahanan dengan teknik berdiri, duduk, tiarap.</p> <li data-bbox="391 1104 1437 1292"> <p>6. Metode simulasi</p> <p>Metode ini digunakan untuk mempraktikkan pengawasan tahanan, tata cara pengawasan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya serta Pengawasan TKI Bermasalah.</p>


	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<p>1. Alat/Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. Pengeras suara/<i>sound system</i> g. Mobil <p>2. Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas <i>flipchart.</i> b. Alat tulis. <p>3. Sumber Belajar :</p> <p>Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.</p>


	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<p>1. Tahap awal : 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dan memberikan salam. b. Perkenalan. c. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran <p>2. Tahap Inti : 880 menit</p> <p>Tahap inti 1: Hakikat Pengawasan, Pengeledahan, pengawasan tahanan, tata cara pengawasan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya, Pengawasan TKI Bermasalah: 180 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi Hakikat Pengawasan, Pengeledahan, pengawasan tahanan, tata cara pengawasan

	<p>orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya, Pengawalan TKI Bermasalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. <p>Tahap inti 2: mempraktikkan pengeledahan tahanan: 180 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik memberikan contoh pengeledahan tahanan dengan teknik berdiri, duduk, tiarap. b. Peserta didik mempraktikkan pengeledahan tahanan. c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik d. Pendidik menyimpulkan hasil praktik. <p>Tahap inti 3: mensimulasikan pengawalan tahanan: 180 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik memberikan contoh simulasi pengawalan tahanan. b. Peserta didik mensimulasikan pengawalan tahanan. c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan simulasi d. Pendidik menyimpulkan hasil simulasi <p>Tahap inti 4: mensimulasikan cara pengawalan orang, uang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya: 170 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik memberikan contoh tata cara pengawalan orang, uang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. b. Peserta didik mensimulasikan tata cara pengawalan orang, uang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan simulasi. d. Pendidik menyimpulkan hasil simulasi. <p>Tahap inti 5: mensimulasikan Pengawalan TKI Bermasalah: 170 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik memberikan contoh simulasi Pengawalan TKI Bermasalah. b. Peserta didik mensimulasikan Pengawalan TKI Bermasalah. c. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan simulasi. d. Pendidik menyimpulkan hasil simulasi.
--	--

	<p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <p>a. Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum.</p> <p>b. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.</p> <p>c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran.</p> <p>d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume.</p>
--	---

	<p>TAGIHAN / TUGAS</p> <p>Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.</p>
--	---

	<p>LEMBAR KEGIATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meresume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik 2. Peserta didik mempraktikkan penggeledahan dengan teknik berdiri, duduk, tiarap. 3. Peserta didik mensimulasikan pengawalan tahanan. 4. Peserta didik mensimulasikan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. 5. Peserta didik mensimulasikan Pengawalan TKI Bermasalah
---	--

	BAHAN BACAAN
	<p style="text-align: center;">POKOK BAHASAN 1</p> <p style="text-align: center;">HAKIKAT PENGAWALAN</p> <p>1. Pengertian Pengawalan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawalan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota Polri untuk menjaga keamanan, keselamatan atas jiwa dan harta benda dari satu tempat ke tempat lain. b. Pengawalan Tahanan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi tahanan agar tidak terancam jiwanya dari gangguan orang lain atau melarikan diri. c. Pengawalan VIP adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi pejabat tertentu selama melakukan kegiatan agar tidak terancam jiwanya (pelajaran khusus VIP). d. Pengawalan barang berbahaya adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk melindungi, mengamankan barang berbahaya tersebut dari tindak kejahatan/sabotase dari pihak lain <p>2. Tugas Pengawalan</p> <p>Tugas Pengawalan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mencegah/menangkal segala bentuk tindak kejahatan yang ditujukan kepada orang / tahanan / barang berharga / barang berbahaya yang menjadi objek pengawalan. b. memberikan pengamanan dan perlindungan kepada objek pengawalan pada waktu proses kegiatan mobilitas dari tempat awal kegiatan sampai dengan tempat tujuan pengawalan. c. menyampaikan secara cepat dan tepat setiap segala bentuk kejadian/gangguan/hambatan yang terjadi pada waktu kegiatan pengawalan kepada satuan tingkat atas guna mendapatkan petunjuk lebih lanjut. <p>3. Fungsi Pengawalan</p> <p>Pengawalan berfungsi untuk melakukan pencegahan dan penindakan kejahatan, memelihara keamanan serta menjaga jiwa dan harta benda dari ancaman kejahatan jiwa yang stabil.</p>

4. Peranan Pengawalan

Peran pengawalan adalah sebagai bentuk pelayanan kepolisian kepada warga masyarakat yang membutuhkan bantuan pengawalan.

5. Larangan Petugas Pengawal

- a. Melepaskan pegangan stang/stir kendaraan bermotor.
- b. Mengadakan gerakan yang kurang etis seperti: berdiri, menendang, menghardik kepada pengendara lain.
- c. Melakukan pengawalan pada malam hari, jika terpaksa bermalam dalam hal pengawalan tahanan maka ditiptkan di kantor polisi terdekat.
- d. Meninggalkan objek pengawalan tanpa adanya pengawasan dari petugas pengawal.
- e. Memberikan makan/minum dan berkomunikasi kepada tahanan selama dalam perjalanan

6. Kewajiban Petugas Pengawal

- a. Berpenampilan dan bersikap ramah, tanggap, tegas, peduli, etis, korek, dan tidak sewenang-wenang.
- b. Bersikap responsif terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekelilingnya.
- c. Penguasaan daerah, route, dan daerah yang dilalui.
- d. Senantiasa menjaga keamanan diri pada saat melaksanakan tugas pengawalan
- e. Melakukan pengecekan kembali segala sarana dan prasarana baik perorangan maupun satuan sebelum berangkat tugas.
- f. Mematuhi rambu-rambu lalulintas dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

7. Persyaratan Petugas Pengawalan

- a. Kemampuan melakukan TPTKP.
- b. Kemampuan pengumpulan bahan keterangan (Baket).
- c. Kemampuan membuat laporan tertulis (verbal).
- d. Kemampuan melakukan tindak represif tahap awal.
- e. Menguasai tehnik dan taktik pengawalan.
- f. Kemampuan bela diri Polri

8. Ruang Lingkup dan Macam Pengawasan

a. Ruang lingkup pengawasan

- 1) Pengawasan orang adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi orang agar tidak terancam jiwanya dari gangguan orang lain.
- 2) Pengawasan tahanan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi tahanan agar tidak terancam jiwanya dari gangguan orang lain atau melarikan diri.
- 3) Pengawasan barang berharga adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk melindungi, mengamankan barang berharga dari tindak kejahatan/sabotase dari pihak lain.
- 4) Pengawasan barang berbahaya adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk melindungi, mengamankan barang berbahaya tersebut dari tindak kejahatan/sabotase dari pihak lain.

b. Macam-macam Pengawasan

- 1) Pengawasan **rutin** adalah tugas pengawasan yang dilaksanakan setiap waktu secara rutin. Pelaksanaannya dapat berupa:
 - a) Pengawasan terhadap barang
 - (1) Pengawasan terhadap barang-barang/dokumen/surat-surat penting
 - (2) Pengawasan rutin dapat direalisasikan dalam bentuk tim, yang diambil dari Dinas untuk melakukan kegiatan pengawasan terhadap barang, orang yang memerlukan pelayanan Kepolisian pada setiap saat dengan cepat dan tepat.
 - b) Pengawasan terhadap Tahanan
 - (1) Tahanan adalah orang-orang yang telah ditangkap dan ditahan oleh Polri dengan sah menurut peraturan Hukum Acara Pidana sesuai Pasal 16 sampai dengan 19 KUHAP (mengenai penangkapan), serta Pasal 20 sampai dengan 31 KUHAP (mengenai Penahanan).
 - (2) Pada saat tertentu sesuai kebutuhan, tahanan tersebut dibawa, dihantar/ dikawal dari dan ke tempat lain yang telah ditentukan antara lain:
 - (a) Untuk keperluan pembuktian yang lebih

	<p>meyakinkan, diperlukan rekonstruksi tahanan tersebut ke TKP.</p> <p>(b) Penyerahan tahanan ke Kejaksaan, apabila proses penyidikan telah selesai</p> <p>(c) Pengawasan tahanan ke pengadilan negeri untuk disidangkan.</p> <p>2) Pengawasan Insidentil adalah tugas pengawasan yang ditujukan pada sasaran terbatas dan dilaksanakan sewaktu-waktu.</p> <p>Pengawasan Insidentil pada pelaksanaannya dapat berupa:</p> <p>a) Pengawasan barang-barang untuk keperluan pembangunan</p> <p>(1) Kotak pemilu yang sudah berisi surat suara yang sah.</p> <p>(2) Amunisi dan bahan peledak.</p> <p>(3) Uang milik negara.</p> <p>b) Pengawal terhadap orang VIP (Pejabat tinggi Negara, menteri-mentri Negara, tamu Negara asing dalam kunjungan resmi kenegaraan).</p> <p>c) Pengawasan insidentil dapat dilakukan dengan dua cara:</p> <p>(1) Secara langsung yaitu petugas mengikuti perjalanan VIP dari tempat pemberangkatan sampai ke tempat tujuan demikian juga kembalinya.</p> <p>(2) Tidak langsung yaitu petugas hanya mengamankan daerah atau route yang akan dilalui VIP tersebut dari gangguan, hambatan/rintangan yang mungkin terjadi.</p> <p>(3) Pengamanan tidak langsung ini biasanya berbentuk pos-pos penjagaan/ pengamanan, dimana sebelum VIP tiba ditempat tujuan pos-pos pengamanan harus sudah ada terlebih dahulu dan setelah selesai penugasan pos tersebut dicabut kembali.</p>
--	--

POKOK BAHASAN 2 PENGELEDAHAN

1. Prosedur/Teknik Peggeledahan Badan

- a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI".
- b. Angkat tangan.
- c. Kaitkan kedua tangan diatas kepala.
- d. Putar badan perlahan.
- e. Palingkan muka kekanan atau kiri (berlawanan arah dari penggeledah).
- f. Melaksanakan teknik penggeledahan dengan cara duduk, berdiri, dan tiarap.

Catatan:

- a. Petugas terdiri dari dua anggota: 1 penggeledah, 1 pengaman.
- b. Yang memerintahkan adalah penggeledah.
- c. Diborgol dahulu baru kemudian digeledah.
- d. Jarak tersangka dengan petugas minimal 3 meter dengan bentuk segitiga.

2. Pengeledahan dengan Teknik Berdiri

- a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI" (untuk menurunkan moril tersangka).
- b. Perintahkan Angkat tangan (untuk menghindari perlawanan tersangka).
- c. Kaitkan/anyam kedua tangan diatas kepala (untuk menyulitkan tersangka apabila melakukan penyerangan kepada petugas).
- d. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti).
- e. Kedua tangan tempelkan ke dinding (dengan ketentuan punggung tangan menempel dinding, telapak tangan menghadap keluar dan ibu jari mengarah kebawah).
- f. Buka kaki lebar-lebar, tempelkan kepala ke dinding tarik kaki kebelakang sejauh mungkin (sampai tersangka hilang keseimbangan, arah ujung kaki ke luar), kepala memalingkan arah yang berlawanan dari arah petugas penggeledah.
- g. Petugas penggeledah mendekat kepada tersangka dengan

terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, tangan kiri memegang kerah baju tersangka. Kemudian dipelintir dengan posisi siku penggeledah menekan punggung tersangka dan kaki kiri membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan menekan pantat tersangka, selanjutnya dilakukan pemborgolan dimulai dari tangan kanan tersangka dilanjutkan tangan kiri tersangka, kemudian dilakukan tindakan penggeledahan badan yang diawali dari atas, pertama-tama tangan kanan menarik telinga tersangka dengan memerintah-kan tersangka untuk berteriak, petugas mengamati mulut tersangka apakah ada barang bukti.

- h. Dilanjutkan penggeledahan badan dengan teliti dari kepala sampai kaki bagian kanan, kemudian berganti ke sisi kiri badan dengan terlebih dahulu tangan kanan memegang krah baju tersangka, posisi kaki berganti kuda-kuda kanan depan, selanjutnya tangan kiri melakukan penggeledahan dari kepala sampai kaki dengan teliti.
- i. Apabila ditemukan barang bukti maka barang bukti diserahkan ke petugas pengaman dengan mengatakan jenis barang buktinya (senjata tajam.....petugas pengaman mengulangi senjata tajam dan seterusnya.).
- j. Setelah diyakini aman maka tersangka dibawa dengan tehnik pembawaan tahanan, petugas disebelah kanan tersangka, dengan tangan kiri tersangka dimasukkan dibawah tangan tangan tersangka dan memegang leher tersangka. tangan kanan petugas memegang lengan atas kiri tersangka, sehingga tersangka dalam posisi membungkukpetugas pengaman disebelah kiri belakang tersangka,
- k. Barang bukti yang ditemukan ditunjukkan kepada tersangka "APAKAH BARANG INI MILIK SAUDARA".
- l. Tersangka dibawa menuju kendaraan atau lainnya untuk dibawa ke markas komando.

3. Pengeledahan dengan Teknik Duduk

- a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI" (untuk menurunkan moril tersangka).
- b. Perintahkan Angkat tangan (untuk menghindari perlawanan tersangka).
- c. Kaitkan/anyam kedua tangan diatas kepala (untuk menyulitkan tersangka apabila melakukan penyerangan kepada petugas).
- d. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat

	<p>apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti).</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Perintahkan tersangka untuk duduk, dengan posisi kaki terbuka lebar dan posisi badan membungkuk, kedua tangan dikaitkan diatas kepala, kepala dipalingkan berlawanan arah dengan kedatangan petugas (agar tersangka tidak mengetahui petugas pengeledah). f. Petugas pengeledah mendekati kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, tangan kiri memegang kerah baju tersangka, membuat kuda-kuda kiri depan, lutut kiri petugas menekan bahu tersangka. g. Dilakukan tindakan pengeledahan badan yang diawali dari atas, pertama-tama tangan kanan menarik telinga tersangka dengan memerintahkan tersangka untuk berteriak, petugas mengamati mulut tersangka apakah ada barang bukti. h. Dilanjutkan pengeledahan badan dengan teliti dari kepala sampai kaki bagian kanan, kemudian berganti ke sisi kiri badan dengan terlebih dahulu tangan kanan memegang krah baju tersangka, posisi kaki berganti kuda-kuda kanan depan, selanjutnya tangan kiri melakukan pengeledahan dari kepala sampai kaki dengan teliti. i. Apabila ditemukan barang bukti maka barang bukti diserahkan ke petugas pengaman dengan mengatakan jenis barang buktinya (senjata tajam, petugas pengaman mengulangi senjata tajam dst.). j. Setelah diyakini aman maka tersangka diberdirikan dengan kedua tangan petugas mengangkat badan tersangka, kemudian tersangka dibawa dengan tehnik pembawaan tahanan, petugas disebelah kanan tersangka, dengan tangan kiri tersangka dimasukkan dibawah tangan tangan tersangka dan memegang leher tersangka. tangan kanan petugas memegang lengan atas kiri tersangka, sehingga tersangka dalam posisi membungkuk.petugas pengaman disebelah kiri belakang tersangka. <p>4. Pengeledahan dengan Teknik Tiarap</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI" (untuk menurunkan moril tersangka). b. Perintahkan Angkat tangan (untuk menghindari perlawanan tersangka). c. Kaitkan/anyam kedua tangan diatas kepala (untuk menyulitkan tersangka apabila melakukan penyerangan kepada petugas). d. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat
--	---

	<p>apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti.</p> <p>e. Perintahkan tersangka untuk tiarap, dengan posisi kaki terbuka lebar dan posisi badan tersangka merapat pada tanah, kedua tangan dikaitkan diatas kepala, kepala dipalingkan berlawanan arah dengan kedatangan petugas (agar tersangka tidak mengetahui petugas pengeledah).</p> <p>f. Petugas pengeledah mendekat kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, petugas mendekati tersangka dari samping kanan atau kiri, kemudian lutut petugas menekan punggung tersangka, dilanjutkan dengan pemborgolan.</p> <p>g. Dilanjutkan pengeledahan badan dengan teliti dari kepala sampai kaki bagian kanan, kemudian berganti ke sisi kiri badan dengan terlebih dahulu petugas berpindah di posisi sebaliknya, kemudian dilakukan pengeledahan. (catatan: pada saat berpindah posisi, petugas pengeledah lewat depan tersangka, apabila tangan kanan melakukan pengeledahan maka tangan kiri menekan kepala tersangka, ibu jari menekan belakang telinga tersangka. itu dilakukan oleh petugas secara bergantian posisi tangan atau kakinya).</p> <p>h. Apabila lutut kanan menekan punggung tersangka, maka tangan kanan menekan kepala dan tangan kiri melakukan pengeledahan.</p> <p>i. Apabila lutut kiri menekan punggung tersangka, maka tangan kiri menekan kepala dan tangan kanan melakukan pengeledahan.</p> <p>j. Apabila ditemukan barang bukti maka barang bukti, maka diserahkan ke petugas pengaman dengan mengatakan jenis barang buktinya (senjata tajam, petugas pengaman mengulangi senjata tajam dst.).</p> <p>k. Setelah posisi punggung tersangka aman (posisi tengkurap) maka tersangka dibalik, sehingga posisi terlentang dengan kaki terbuka lebar.</p> <p>l. Ulangi kegiatan pengeledahan dari satu posisi ke posisi lain dengan tehnik yang sama (dengan perbedaan lutut kaki petugas menekan dada tersangka).</p> <p>m. Setelah diyakini aman maka tersangka diberdirikan dengan kedua tangan petugas mengangkat badan tersangka, kemudian tersangka dibawa dengan tehnik pembawaan tahanan, petugas disebelah kanan tersangka, dengan tangan kiri tersangka dimasukkan dibawah tangan tangan tersangka dan memegang leher tersangka. tangan kanan petugas memegang lengan atas kiri tersangka, sehingga tersangka dalam posisi membungkuk. petugas pengaman disebelah kiri</p>
--	---

belakang tersangka.

5. Cara Pengumpulan dan Penyimpanan Barang Milik Tahanan

Pengumpulan dan penyimpanan barang-barang milik para tahanan dengan memberikan label pada setiap barang pribadi tahanan. Hal ini dimaksudkan agar barang-barang tersebut tidak tertukar dengan milik tahanan yang lain.

POKOK BAHASAN 3 PENGAWALAN TAHANAN

1. Cara Mengawal Tahanan dengan Berjalan Kaki

- a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.
- b. Memeriksa keadaan borgol dan memborgol kedua tangan tahanan ke belakang.
- c. Posisi petugas berada di belakang tahanan, jaga jarak sedemikian rupa, bila tahanan tampak berbahaya rapatkan jarak dengan tongkat/senjata siap siaga.
- d. Bila tahanan yang dikawal lebih dari satu orang sebelum berangkat diikat secara berantai lebih dahulu, hubungkan dengan tali yang kuat setiap tahanan berturut-turut dengan bentuk berbanjar dari mulai yang paling depan sampai terakhir, sedangkan posisi para pengawal berada di depan, samping kiri/kanan dan belakang, dengan siap siaga.
- e. Menghindari komunikasi dengan tahanan pada saat pengawalan berlangsung.
- f. Serah terimakan tahanan dengan baik setelah sampai tujuan buat berita acara serah terima. dan
- g. Apabila dalam rangkaian kegiatan yang diduga tidak selesai atau dalam masa sidang di pengadilan, maka adakan pengamanan di sekitar lokasi dan tunggu sampai selesai

2. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Mobil

- a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.
- b. Tahanan diborgol, perintahkan naik kendaraan, apabila tahanan lebih dari satu diperintahkan naik kendaraan satu persatu dan duduk berhadap-hadapan.

- c. Posisi petugas pengawal duduk di depan dengan tetap waspada, Kepala/Komandan pengawalan duduk pada bagian depan di samping pengemudi sebagai pengendali selama perjalanan.
- d. Kecepatan kendaraan disesuaikan dengan situasi lalulintas dan gunakan sirine/lampu rotator.
- e. Bila jarak cukup jauh, tentukan rute yang akan ditempuh dan waktu pemberangkatan, hindari perjalanan malam hari. dan
- f. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan membuat Berita Acara penyerahan tahanan.

3. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Kereta Api

- a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.
- b. Setelah tiba di stasiun pemberangkatan, pengawal harus mengadakan pengamanan di tempat tahanan menunggu, jauhkan dari kerumunan orang.
- c. Untuk naik ke gerbong kereta api, didahului oleh petugas pengawal, kemudian disusul oleh para tahanan satu persatu sampai habis dan disusul oleh pengawal lainnya.
- d. Di dalam gerbong kereta api, tahanan tetap dalam keadaan diborgol dan satu sama lainnya diikat dengan tali.
- e. Jika tahanan ke kamar kecil (WC) harus dikawal, pintu WC tidak boleh ditutup, hal ini untuk mencegah tahanan melarikan diri atau bunuh diri.
- f. Setibanya di stasiun tujuan, pengawal pertama turun terlebih dahulu kemudian diikuti oleh para tahanan dalam keadaan diborgol dan diikuti pengawal lainnya. dan.
- g. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan tahanan

4. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Kapal Laut

- a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.
- b. Melakukan koordinasi dengan kapten kapal.
- c. Menempatkan tahanan di ruang khusus (sel) kapal apabila ada.
- d. Jika tahanan yang dikawal jumlahnya banyak dan ruangan sel dalam kapal sempit, maka atas ijin dari kapten kapal

	<p>dapat ditempatkan pada tempat lain yang memenuhi syarat keamanan dan mudah diawasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Semua tahanan yang dikawal tetap diborgol, kecuali jika mereka sudah di dalam sel yang dikunci. f. Mematuhi peraturan yang berlaku di atas kapal. g. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan tahanan. <p>5. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Sampan/Perahu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan. b. Tahanan diborgol dan diperintahkan duduk dengan kaki dibuka lebar-lebar serta ditempatkan di bagian depan perahu, pengawal berada di belakang dalam keadaan siap siaga. c. Tahanan dilarang membantu mendayung. d. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan ta. <p>6. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Pesawat Terbang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan. b. Mengusahakan kendaraan yang membawa tahanan langsung menuju pesawat sehingga tahanan tidak menunggu di ruang transit. c. Jika memungkinkan atas ijin kapten pilot minta tempat tersendiri agar tahanan mudah diawasi dan tidak berhubungan dengan penumpang lain. d. Posisi pengawal dengan tahanan duduk berdampingan dan tahanan dalam keadaan diborgol. e. Mengupayakan kendaraan penjemput tahanan langsung menuju ke pesawat. f. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan tahanan
--	--

7. Cara Mengawal Tahanan Wanita

- a. Pada hakekatnya cara mengawal tahanan wanita tidak berbeda dengan tahanan pria, tetapi, karena sifat kewanitaannya, maka setiap pengawalan tahanan wanita harus didampingi anggota Polwan.
- b. Perlakuan terhadap tahanan wanita sudah barang tentu harus dibedakan dengan tahanan pria, namun hal tersebut tidak berarti mengurangi kewaspadaan dan kesiap siagaan petugas pengawal.
- c. Karena pertimbangan keamanan, jika perlu terhadap tahanan wanita tetap harus diborgol, karena tidak jarang bahwa ada tahanan wanita yang melarikan diri, bahkan tidak menutup kemungkinan melawan kepada petugas pengawal.
- d. Tugas pengawalan/pengangkutan tahanan sebaiknya dilakukan siang hari, karena pada siang hari pengawasan dapat lebih maksimal/cermat.
- e. Pengawalan pada malam hari hanya dilakukan bila keadaan sungguh-sungguh memaksa, misalnya: tahanan sakit yang harus segera dibawa ke Rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan atau karena situasi/keadaan yang memaksa atas dasar pertimbangan keamanan sehingga tahanan harus dipindahkan.

POKOK BAHASAN 4

TATA CARA PENGAWALAN ORANG, BARANG BERHARGA DAN BARANG/BAHAN BERBAHAYA

1. Tata Cara Pengawalan Orang

Cara bertindak bagi petugas yang akan melaksanakan pengawalan orang meliputi:

- a. Pengecekan terhadap objek yang akan dikawal meliputi jumlah orang dan barang yang dibawa.
- b. Pembagian tugas dan mengatur posisi siapa yang berada di depan, di samping, serta di belakang.
- c. Mengatur kecepatan kendaraan selama dalam perjalanan.
- d. Melakukan pergantian/aplus bagi petugas pengawal dan menentukan waktu serta tempat istirahat.
- e. Melaporkan posisi setiap saat pada kesatuan melalui Alkom

	<p>yang ada.</p> <p>f. Sesampainya di tempat tujuan pengawalan, melakukan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan membuat Berita Acara Penyerahan.</p> <p>2. Pengawalan Uang dan Barang Berharga dengan Sepeda Motor</p> <p>Tata cara pengawalan barang berharga dengan kendaraan sepeda motor meliputi:</p> <p>a. Formasi pada saat berjalan satu sepeda motor sebagai pembuka jalan sedangkan posisi barang berada di tengah, dan pengawal lainnya berada di belakang.</p> <p>b. Mengatur kecepatan sesuai situasi lalulintas.</p> <p>c. Menggunakan sirine/lampu rotator.</p> <p>d. Melaporkan posisi setiap saat melalui Alkom.</p> <p>e. Mengendarai sepeda motor dengan cara yang benar.</p> <p>f. Melaporkan kepada induk kesatuan apabila ada perubahan rute.</p> <p>3. Pengawalan Uang dan Barang Berharga dengan Kendaraan Mobil</p> <p>Tata cara pengawalan barang berharga dengan kendaraan mobil meliputi:</p> <p>a. Formasi pengawalan sama dengan pengawalan menggunakan sepeda motor.</p> <p>b. Bagi kendaraan penutup cegah jangan ada kendaraan yang mendahului.</p> <p>c. Menjaga jarak kendaraan.</p> <p>d. Sesampainya di tempat tujuan kumpulkan seluruh petugas dan pembawa barang pada satu tempat bersama-sama barang yang dikawal.</p> <p>e. Memeriksa keadaan barang jika terjadi kerusakan, sobek, pecah atau jumlahnya berkurang/mengalami penyusutan agar dituangkan dalam Berita Acara Penyerahan.</p> <p>f. Adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara Penyerahan.</p> <p>4. Pengawalan Barang Berbahaya</p> <p>Pengawalan barang berbahaya prosedurnya sama dengan pengawalan barang berharga namun demi keamanan dan keselamatan perlu diperhatikan hal-hal meliputi :</p>
--	---

	<p>a. Pengepakan barang berbahaya harus mengikuti prosedur pengepakan, jenis barang dimaksud agar tidak terjadi kerusakan dan kecelakaan.</p> <p>b. Penempatan barang selama perjalanan harus mengikuti prosedur keamanan sesuai dengan ketentuan yang berhak.</p> <p>c. Penempat barang selama pengawalan harus membutuhkan kendaraan khusus maka penempatan rangkaian disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Pengawalan barang berbahaya diharapkan dari pihak pengguna barang mengikutsertakan orang yang ahli dalam penanganan barang dimaksud.</p> <p>5. Administarsi Pengawalan Orang, Uang, Barang Berharga dan Bahan Berbahaya</p> <p>a. Surat Perintah Tugas Pengawalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buat surat perintah tugas pengawalan sesuai dengan permintaan/ permohonan jenis pengawalan apa. 2) Jelaskan kekuatan yang dilibatkan dan senpi yang digunakan serta kendaraan yang dipakai 3) Jelaskan tempat tujuan dan route yang dilalui 4) Ajukan kepada pimpinan untuk diserahkan 5) Bagi pengawalan tahanan/barang disebutkan daftar nama-nama tahanan/barang 6) Tanda tangani sesuai blanko yang tersedia. <p>b. Pengisian Buku Pengawalan Laporan Akhir Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan Pengisian <ol style="list-style-type: none"> a) Siapkan alat-alat dan materi hasil tugas. b) Susun secara kronologis hal-hal yang dilihat, didengar dan dialami selama dalam perjalanan. 2) Pembuatan Laporan Hasil Tugas <ol style="list-style-type: none"> a) Tuangkan dalam bentuk laporan dengan baik/rapih sesuai dengan bentuk Laporan Polisi. b) Jelaskan hal-hal yang terjadi dan beri garis bawah pada kalimat yang penting. c) Uraikan sebaik-baiknya, dimulai dari pemberangkatan, selama dalam perjalanan, setelah tiba di tempat dan jelaskan kondisi terakhir terhadap obyek. d) Tutup dan tanda tangani, bubuhi nama, pangkat dan NRP petugas.
--	--

POKOK BAHASAN 5

PENGAWALAN ORANG DAN PENGAMANAN TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) BERMASALAH

1. Pengertian TKI Bermasalah

a. Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap WNI yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.

b. TKI (bermasalah)

Tenaga kerja Indonesia bermasalah dan keluarganya (TKIB) adalah Tenaga Kerja Indonesia dengan atau tanpa keluarganya yang bekerja di Malaysia tanpa memiliki izin kerja dan atau dokumen-dokumen yang sah untuk bekerja di Malaysia dan/atau yang bekerja tidak sesuai dengan izin kerja yang dimiliki

2. Tugas Pokok Pengamanan TKI Bermasalah

Mabes polri beserta Satuan kewilayahan menyelenggarakan pengamanan pemulangan TKI illegal (bermasalah) yang dilaksanakan secara terkoordinasi dan terpadu bersama-sama departemen/ instansi terkait dengan mengedepankan fungsi Sabhara yang didukung kegiatan fungsi lainnya melaksanakan pengamanan yang berlandaskan Perpolisian Masyarakat (Polmas) guna menciptakan situasi dan kondisi Kamtibmas yang kondusif, khususnya situasi dan kondisi pemulangan TKI bermasalah dari Malaysia agar berjalan dengan aman, tertib dan lancar.

3. Tata Cara Pengamanan dan Pengawasan "TKI"

a. Bentuk ancaman / gangguan yang terdiri atas :

- 1) Penipuan.
- 2) Pemerasan.
- 3) Pungutan Liar.
- 4) Pencurian/pencopetan/perampasan.
- 5) Penculikan.
- 6) Pemerkosaan .
- 7) Penganiayaan.
- 8) Perkelahian.
- 9) Teror Bom.
- 10) Penyelundupan Narkotika/obat terlarang.

	<p>b. Kerawanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tempat penampungan sementara TKI yang tidak memadai. b) Penyaluran TKI di tempat penampungan tidak tertib. c) Jasa angkutan tidak resmi / kumpulan calo. d) Sopir angkutan bekerjasama dengan pelaku kejahatan. e) Sopir meminta pungutan/ongkos tambahan diperjalanan. f) Penumpang dioperkan ke kendaraan lain/ ganti kendari g) Penumpang diinapkan di perjalanan dengan berbagai alasan, Berpura-pura kendaraan rusak. h) Ada tambahan penumpang di perjalanan. i) Tempat tujuan sering tidak bisa dijangkau oleh kendaraan. j) Pemanfaatan TKI untuk menyelundupkan narkotika/obat terlarang /bahan terlarang. k) TKI mengalami sakit berat/ringan. <p>4. Penanganan Pemulangan TKI yang menjadi sasaran Pengamanan dari Kepolisian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelabuhan laut dan udara/tempat kedatangan TKI. 2) Tempat-tempat penampungan TKI. 3) Alat angkut TKI. b. Benda Barang-barang bawaan TKI. c. Orang <ol style="list-style-type: none"> 1) TKI. 2) Pengemudi / sopir. 3) Pengusaha angkutan. 4) Petugas penyelenggara pemulangan TKI. <p>5. Bentuk Kegiatan Pengamanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pengamanan yang dimaksud adalah Kepolisian menciptakan situasi dan kondisi Kamtibmas yang kondusif, khususnya situasi dan kondisi pemulangan TKI Bermasalah dari Malaysia agar berjalan dengan aman, tertib dan lancar
--	--

	<p>b. Dalam rangka pelaksanaan tugas Kepolisian diselenggarakan melalui tahapan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan 2) Pelaksanaan 3) Pengakhiran Dan konsolidasi <p>6. Persiapan Pengawalan dan Pengamanan TKI</p> <p>a. Setelah mendapat perintah dari Kabaharkam Polri tingkat Mabes Polri, Kapolda TingkatPolda, Kapolwil/Tabes, Kapolres/Ta/Metro tingkat Polres/Ta/Metro pengemban fungsi Sabhara segera melaksanakan kegiatan persiapan Pam pemulangan TKI bermasalah yang dideportasi dari Malaysia.</p> <p>b. Kegiatan persiapan PAM pemulangan TKI bermasalah sebagai mana dimaksud sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Surat Perintah. 2) Menyiapkan kekuatan anggota yang akan ditugaskan untuk Pam pemulangan TKI yang dideportasi sesuai dengan sasaran dan kriteria kerawanan. 3) Melakukan pengecekan kondisi fisik dan mental Personel kelengkapan perorangan a.l. : alat komunikasi, tongkat "T" dan borgol, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk Pam. 4) Menentukan rute berangkat dan rute kembali. 5) Menentukan titik temu dan titik kumpul untuk petugas Pengamanan lainnya. 6) Menyiapkan sistem komunikasi keseluruhan unit-unit pengamanan pemulangan TKI bermasalah. 7) Menentukan CB. 8) Acara Arahan Pimpinan (AAP) dari Pimpinan kesatuan dan/ atau Pimpinan lapangan. <p>c. AAP adalah memberikan pengarahan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendataan identitas TKI, bersama Depnakertrans dan Depsos. 2) Pendataan daerah asal/tujuan pemulangan TKI, bersama-sama Depnakertrans dan Depsos. 3) Pendataan barang-barang bawaanTKI,bersama-2 Depnakertrans dan Depsos. 4) Pendataan tempat-tempat/Pelabuhan kedatangan TKI, bersama Depnakertrans dan Depsos. 5) Pendataan tempat-tempat penampungan/transit TKI,bersama Depnakertrans dan Depsos.
--	--

- 6) Pendataan permasalahan dalam Pengamanan TKI.
- 7) Rapat koordinasi antara Polri dan instansi terkait dalam rangka implementasi Polmas.
- 8) Rapat Pembentukan Satgas penanganan oleh Polri dan instansi terkait.
- 9) Cara bertindak (CB) terhadap gangguan Kamtibmas yang terjadi pada saat kegiatan Pam pemulangan TKI bermasalah krn dideportasi dari Malaysia.

7. Pelaksanaan dan Pengawasan TKI Bermasalah

Pelaksanaan Pam pemulangan TKI bermasalah sebagai mana dimaksud , diselenggarakan untuk CB sebagai berikut:

- a. Pengamanan Terbuka.
- b. Pengamanan Tertutup.

Cara Bertindak Pam terbuka sebagai mana dimaksud” meliputi :

- a. Pre-entif
 - 1) Bin/Luh (Polmas) para Petugas yang terlibat dalam pemulangan TKI.
 - 2) Bin/ Luh (Polmas) petugas Pam pemulangan TKI.
 - 3) Koordinasi untuk Departemen / instansi terkait Pam TKI.
- b. Preventif
 - 1) Penjagaan dan pengaturan di tempat-tempat kedatangan penumpang, terminal keberangkatan dan kedatangan di daerah asal TKI serta tempat rawan lainnya.
 - 2) Pengawasan dan pengamanan mulai dari *Entry Point* ketempat penampungan sementara selama 24 Jam dilakukan oleh anggota Satuan Sabhara.
 - 3) Pengawasan pemulangan TKI ke daerah asalnya.
 - 4) Patroli tempat rawan pelanggaran/kejahatan terhadap TKI.
 - 5) Penyelidikan/pemantauan terhadap kegiatan pemulangan TKI dan para pelaku kejahatan beserta jaringannya.
- c. Represif (Penegakan Hukum)
 - 1) Pemeriksaan tempat yang dicurigai terjadinya pelanggaran/kejahatan.
 - 2) Penyidikan secara cepat, benar dan tuntas terhadap kasus pelanggaran/kejahatan sekecil apapun.

	<p>Cara bertindak PAM Tertutup :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Cara Bertindak Pengamanan Tertutup sebagai mana dimaksud dalam ” dilaksanakan terhadap gangguan Kamtibmas selama Pam pemulangan TKI bermasalahb. Cara bertindak adalah memberikan Pam dari unsur Intelejen dan Reserse tanpa seragam polisi <p>Pengakhiran dan Konsolidasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Petugas pelaksana Pam pemulangan TKI bermasalah yang dideportasi sari Malaysia meninggalkan lokasi yang diamankan setelahdinyatakan sudah aman dan selesai.b. Pimpinan KeSatuan dan atau Pimpinan lapangan dalam mengakhiri kegiatan pengamanan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan konsolidasi. <p>Kegiatan Konsolidasi</p> <ol style="list-style-type: none">a. Melakukan pengecekan kekuatan peronil dan peralatan.b. Melaksanakan apel konsolidasi yang dilakukan oleh petugas yang paling tinggi pangkatnya dalam suatu kelompok/unit Pimpinan pengamanan TKI bermasalahc. Melporkan kepada Pa Pengendali tentang semua yang dilihat dan ditangani serta didapat selama melaksanakan tugas pengamanan serta kondisi petugas.d. Asetiap mengakhiri kegiatan pam TKI bermasalah yang dideportasi dari Malaysia, pimpinan lapangan/pimpinan kesatuan wajib melakukan kaji ulang yang merupan rangkaian kegiatan untuk menganalisa dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas guna mengadakan koreksi terhadap tindakan dan cara bertindak yang tidak sesuai prosedur.
--	--




RANGKUMAN

1. Pengawalan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota Polri untuk menjaga keamanan, keselamatan atas jiwa dan harta benda dari satu tempat ke tempat lain
2. Prosedur/Teknik Peggeledahan Badan
 - a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI".
 - b. Angkat tangan.
 - c. Kaitkan kedua tangan diatas kepala.
 - d. Putar badan perlahan
3. Cara Mengawal Tahanan dengan Berjalan Kaki.
 - a. Periksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan keadaan umum tahanan
 - b. Lakukan perborgolan kedua tangan kebelakang
 - c. Petugas berada di belakang tahanan. Perintahkan tahanan berjalan di depan. Jaga jarak sedemikian rupa. Bila jarak pengawalan dekat, tahanan kelihatan dalam keadaan bahaya, rapatkan jarak dengan tongkat/senjata
 - d. Jika jarak pengawalan jauh, maka perintahkan tahanan tetap tinggal ditempat dengan posisi duduk kaki dibuka lebar-lebar dan segera minta bantuan
4. Cara Mengawal Tahanan Wanita.

Pada hakekatnya cara mengawal tahanan wanita tidak berbeda dengan tahanan pria, tetapi, karena sifat kewanitaannya, maka setiap pengawalan tahanan wanita harus didampingi anggota Polwan
5. Tata cara pengawalan barang berharga dengan jalan kaki meliputi:
 - a. Periksa barang-barang yang akan dikawal antara lain: jumlah barang, pembungkus, label/lak apakah masih utuh, sedangkan penanggung jawab tetap dari instansi pengguna/pemilik.
 - b. Melakukan pembagian tugas dengan jelas siapa yang berada di depan, di samping, di belakang dan menentukan siapa pembawa barang-barang dari instansi pengguna.
 - c. Mengatur kecepatan langkah selama dalam perjalanan.
6. Pengawalan barang berbahaya prosedurnya sama dengan pengawalan barang berharga namun demi keamanan dan keselamatan perlu diperhatikan hal-hal meliputi :
 - a. Pengepakan barang berbahaya harus mengikuti prosedur pengepakan, jenis barang dimaksud agar tidak terjadi kerusakan dan kecelakaan.
 - b. Penempatan barang selama perjalanan harus mengikuti

	<p>prosedur keamanan sesuai dengan ketentuan yang berhak.</p> <p>c. Penempat barang selama pengawalan harus membutuhkan kendaraan khusus maka penempatan rangkaian disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>7. Administarsi Pengawalan</p> <p>a. Surat Perintah Tugas Pengawalan</p> <p>b. Pengisian Buku Pengawalan Laporan Akhir Tugas.</p> <p>8. Tata Cara Pengamanan dan Pengawalan “TKI”</p> <p>a. Bentuk ancaman / gangguan</p> <p>b. Kerawanan</p>
--	--

	<p>LATIHAN</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan hakikat pengawalan! 2. Jelaskan pengeledahan! 3. Jelaskan pengawalan tahanan! 4. Jelaskan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya! 5. Jelaskan pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah!